



RINGKASAN

NURU ZAHROTIL JANNAH. Sertifikasi Benih Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. (Certification of Clove (*Syzygium aromaticum* L.) at UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan of West Java Province). Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) telah dikenal dunia sejak lama dan menjadi tanaman yang identik dengan Provinsi Maluku Utara. Bunga cengkeh merupakan bagian dari tanaman cengkeh yang bernilai tinggi, biasanya digunakan untuk industri rokok, makanan, minuman dan masih banyak lagi. Luas perkebunan cengkeh Swasta di Jawa Barat pada tahun 2019 yaitu 2.300,52 ha dan hasil produksinya yaitu 139.000 ton, pada tahun 2020 meningkat menjadi 34.923 ha dan hasil produksinya sebanyak 139.100 ton. Produksi cengkeh semakin meningkat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Peningkatan produksi cengkeh sebaiknya didukung menggunakan benih yang bermutu. Salah satu kegiatan untuk menjamin benih yang bermutu adalah sertifikasi benih.

Sertifikasi merupakan bagian yang penting dalam pengadaan benih cengkeh yaitu untuk menjaga kemurnian dan kebenaran benih cengkeh, memelihara mutu benih, memberikan jaminan kepada konsumen bahwa benih yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu benih cengkeh, memberikan legalitas kepada konsumen bahwa benih yang dihasilkan berasal dari kebun induk cengkeh yang telah ditetapkan (Kepmentan 2015).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari proses sertifikasi benih tanaman cengkeh di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. PKL dilaksanakan di BPSBP Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. Ir. H. Djuanda No.377, Bandung, Jawa Barat. PKL dilaksanakan melalui kuliah umum, praktik kerja langsung untuk memperoleh data primer, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Sertifikasi benih cengkeh siap salur dilaksanakan di kebun milik Bapak Yayan Shobur di Desa Cintaasih Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur. Prosedur sertifikasi cengkeh siap salur meliputi pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan, hasil sertifikasi dan penyusunan laporan hasil sertifikasi benih dan penerbitan Sertifikasi Mutu Benih. Hasil dari kebun benih tersebut telah sesuai standar Kepmentan yaitu umur tanaman 15 bulan, menghasilkan rata-rata 6,24 jumlah cabang, 71,44 cm tinggi benih dan 5,4 mm diameter batang, warna daun hijau segar, ukuran polibeg 20 x 30 cm dan kesehatan benih yang bebas hama dan penyakit Hasil dari 5.855 benih yang diperiksa, sejumlah 72,67% memenuhi syarat untuk didistribusikan sebagai benih bersertifikat. Sejumlah 27,33% tidak memenuhi syarat dan akan disisihkan. Benih cengkeh siap salur diberi label yang berlaku selama 4 bulan dengan label berwarna hijau muda sebagai benih sumber dan layak diedarkan.

Kata kunci : areal, dokumen, lapangan, salur, sertifikat